

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang tindak tutur ilokusi ekspresif pada anime *Watashi no Shiawase na Kekkon*. Teori yang digunakan adalah teori Searle dalam (Burakiti et al., 2023) untuk jenis dan makna tindak tutur ilokusi ekspresif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui metode simak yang dilakukan teknik penyadapan, sedangkan teknik lanjutan menggunakan teknik bebas libat cakap (SLBC) dan teknik catat. Teknik analisis data, menggunakan metode pragmatik dengan teknik pilah unsur penentu (PUP), sedangkan alat penentu memakai dayah pilah pragmatik dan teknik lanjutan menggunakan teknik hubung banding membandingkan (HBB). Tahap penyajian hasil analisis data memakai penyajian informal. Hasil penelitian ini menemukan sebanyak 50 data tindak tutur ekspresif: 14 data kategori meminta maaf, 21 data kategori berterima kasih, 6 data kategori memuji, 3 data kategori bersyukur, 2 data kategori tidak menyerah, 1 data kategori menyerah, 1 data kategori marah, dan 2 data kategori menyalahkan. Makna yang terdapat dalam tindak tutur ilokusi ekspresif dengan data kategori meminta maaf, data berterima kasih, data memuji, data bersyukur, data tidak menyerah, data menyerah, data marah, dan data menyalahkan. Setiap tuturan yang diucapkan memiliki makna yang berbeda-beda karena berdasarkan konteks dan latar belakang yang memengaruhinya. Data yang sering muncul pada data kategori berterima kasih yaitu menghargai dan syukur.

Kata Kunci: pragmatik, tindak tutur ilokusi ekspresif, anime *Watashi no Shiawase na Kekkon*

ABSTRACT

This research discusses expressive illocutionary speech acts in the anime Watashi no Shiawase na Kekkon. The theory used is Searle's theory in (Burakiti et al., 2023) for the type and meaning of expressive illocutionary speech acts. This research uses a qualitative descriptive method with data collection techniques through the listening method which is carried out by tapping techniques, while the advanced techniques use free spoken language technique (SLBC) and note-taking techniques. Data analysis techniques, using pragmatic methods with the technique of sorting the determining elements (PUP), while the determining tool uses pragmatic sorting dayah and advanced techniques using the comparative linking technique (HBB). The presentation stage of data analysis results uses informal presentation. The results of this study found a total of 50 expressive speech act data: 14 data of apologizing category, 21 data of thanking category, 6 data of praising category, 3 data of grateful category, 2 data of not giving up category, 1 data of giving up category, 1 data of angry category, and 2 data of blaming category. The meaning contained in expressive illocutionary speech acts with category data of apologizing, thanking data, praising data, grateful data, not giving up data, giving up data, angry data, and blaming data. Every utterance spoken has a different meaning because it is based on the context and background that influences it. The data that often appear in the grateful category data are appreciation and gratitude.

KEYWORDS: pragmatics, expressive illocutionary speech acts, anime Watashi no Shiawase na Kekkon